



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Earning per Share (EPS)*, dan *Return on Equity (ROE)* terhadap *return* saham. Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio (CR)* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. Hal tersebut dikarenakan hasil pengujian untuk variabel *Current Ratio (CR)* adalah nilai  $t$  sebesar  $-1,157$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,252$ . Nilai tingkat signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari  $0,05$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_{a1}$  ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya Afif dan Zamzami (2015) serta Supriantikasari dan Utami (2019).
2. *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham. Hal tersebut dikarenakan hasil pengujian untuk variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah nilai  $t$  sebesar  $-1,106$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,274$ . Nilai tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari  $0,05$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_{a2}$  ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Rufaida dan Hermanto (2015) serta Supriantikasari dan Utami (2019).

3. *Earning per Share (EPS)* memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. Hal tersebut dikarenakan hasil pengujian untuk variabel *Earning per Share (EPS)* adalah nilai t sebesar 2,274 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,027. Nilai tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_{a3}$  diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Rufaida dan Hermanto (2015) serta Sari dan Hermuningsih (2020).
4. *Return on Equity (ROE)* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. Hal tersebut dikarenakan hasil pengujian untuk variabel *Return on Equity (ROE)* adalah nilai t sebesar -1,306 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,197. Nilai tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_{a4}$  ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya Sari dan Hermuningsih (2020) serta Karlina dan Widanaputra (2016).

Implikasi dari penelitian ini adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh terhadap *return* saham hanya variabel *Earning per Share (EPS)*. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menentukan perusahaan yang dijadikan sarana investasi, investor hanya melihat dari nilai laba bersih yang dibagikan untuk setiap lembar saham yang dimiliki dan tidak memperhatikan aspek lain seperti aset, utang, dan juga ekuitas.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Terdapat beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan yaitu *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Earning per Share (EPS)*, dan *Return on Equity (ROE)* hanya mampu menjelaskan *return saham* sebesar 9,7% dan sisanya 90,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran yang ditujukan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Menambahkan variabel lain seperti *Price Earning Ratio (PER)* dan *Dividend per Share (DPS)*. Penambahan kedua variabel tersebut diharapkan dapat menjelaskan faktor-faktor lain yang memengaruhi *return saham* seperti dari sisi dividen.
2. Penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan tahun 2017-2019 (3 tahun). Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah periode pengamatan sehingga akan menambah jumlah sampel pengamatan.
3. Penelitian ini menggunakan 1 indeks saja yaitu Indeks LQ45 sehingga jumlah sampel menjadi lebih kecil. Peneliti selanjutnya dapat mengganti objek penelitian lain untuk menambah populasi penelitian.